

AKUNTABILITAS KINERJA PERGURUAN TINGGI
(Studi tentang Akuntabilitas Kinerja di Universitas Negeri Padang dan
Universitas Andalas Provinsi Sumatera Barat)

HANIF AL KADRI - NIM.1101187

ABSTRAK

Akuntabilitas bagi setiap perguruan tinggi di Indonesia menjadi sebuah keharusan, karena perguruan tinggi perlu menjamin kinerja mereka terhadap para *stakeholdersnya*. Tetapi pada kenyataannya, masih terjadi kesenjangan antara realita dengan hakikat pendidikan tinggi di Indonesia. Kesenjangan yang dimaksud berkaitan dengan akuntabilitas kinerja semua komponen utama perguruan tinggi di antaranya adalah proses pembelajaran yang belum optimal, implementasi kurikulum yang belum stabil dan kurang tanggap terhadap kebutuhan mahasiswa, kompetensi dosen yang masih perlu ditingkatkan, fasilitas pembelajaran yang belum memadai, penelitian dan pengabdian yang belum menjadi andalan perguruan tinggi.

Fokus penelitian ini adalah untuk mengkaji secara mendalam tentang ketercapaian akuntabilitas kinerja perguruan tinggi di Universitas Negeri Padang (UNP) dan Universitas Andalas (UNAND). Secara rinci, fokus penelitian ini adalah untuk melihat (1) keterlaksanaan proses dan ketercapaian tujuan akuntabilitas kinerja perguruan tinggi pada komponen inti yaitu proses pembelajaran, (2) keterlaksanaan proses dan ketercapaian tujuan akuntabilitas kinerja perguruan tinggi pada komponen esensial yaitu kurikulum, dosen, fasilitas pembelajaran, pendanaan, dan penelitian dan (3) keterlaksanaan proses dan ketercapaian tujuan akuntabilitas kinerja perguruan tinggi pada komponen pendukung yaitu manajemen dan kepemimpinan.

Tujuan dari penelitian ini adalah mengkaji secara lebih mendalam tentang ketercapaian akuntabilitas kinerja semua pihak yang terkait dengan delapan (8) komponen universitas yaitu proses pembelajaran, kurikulum, dosen, fasilitas pembelajaran, pendanaan, penelitian dan pengabdian, manajemen dan kepemimpinan di UNP dan UNAND untuk memenuhi harapan *stakeholdersnya* yaitu pemerintah sebagai pemberi wewenang, mahasiswa sebagai penerima manfaat langsung atas layanan pendidikan, orang tua, mitra universitas, industri dan dunia usaha selaku pengguna lulusan universitas.

Metode yang tepat untuk digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif, dengan menggunakan tiga teknik pengumpulan data yaitu wawancara, studi dokumentasi dan observasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) keterlaksanaan proses dan ketercapaian tujuan akuntabilitas kinerja universitas dalam “pembelajaran” sudah memiliki pengelolaan proses pembelajaran yang cukup baik, namun pada prakteknya pembelajaran masih terfokus pada pengembangan *hardskill* mahasiswa sehingga *softskill* menjadi terabaikan. Dosen belum sepenuhnya menjadikan Rencana Program dan Kegiatan Pembelajaran Semester (RPKPS atau Silabus) sebagai rambu-rambu utama dalam pelaksanaan proses pembelajaran. (2) Keterlaksanaan proses dan ketercapaian tujuan akuntabilitas kinerja dalam komponen inti belum sepenuhnya memberikan dukungan terhadap kualitas proses pembelajaran. Kurikulum yang digunakan belum mampu memenuhi kebutuhan dan kompetensi lulusan terhadap dunia kerja. Dosen menjadi penggerak utama proses pembelajaran, kualifikasi dan skill dosen cukup memadai, tetapi rasio dosen dan mahasiswa yang belum ideal berpengaruh negatif terhadap kualitas pembelajaran. Fasilitas pembelajaran sangat memadai tetapi akses dan ketermanfaatannya untuk sivitas akademika masih menjadi persoalan. Penelitian dan pengabdian masih menjadi persoalan karena belum mendapatkan perhatian serius dari pimpinan universitas. Keterlibatan dosen yang masih rendah, jumlah penelitian yang masih sedikit dan publikasi hasil penelitian pada journal terakreditasi nasional maupun internasional yang masih sangat sedikit. (3) Keterlaksanaan proses dan ketercapaian tujuan akuntabilitas kinerja dalam komponen pendukung yaitu manajemen dan kepemimpinan sudah memadai dalam mendukung akuntabilitas kinerja universitas. Tetapi kualitas sumberdaya manusia menjadi persoalan terbesar dalam pelaksanaan tugas manajemen pada tingkat universitas.

Sebagai alternatif solusi terhadap permasalahan yang dihadapi, peneliti merekomendasikan kerangka konseptual Model Akuntabilitas Kinerja Universitas untuk mewujudkan keterlaksanaan proses dan ketercapaian kinerja akuntabilitas dalam delapan (8) komponen utama universitas, yaitu proses pembelajaran, kurikulum, dosen, fasilitas pembelajaran, pendanaan, penelitian, manajemen dan kepemimpinan.

Kata kunci: Akuntabilitas Kinerja, Pendidikan Tinggi

PERFORMANCE ACCOUNTABILITY IN HIGHER EDUCATION
(Case Study on the Performance Accountability at Universitas Negeri
Padang and Universitas Andalas Provinsi Sumatera Barat)

HANIF AL KADRI - NIM.1101187

ABSTRACT

Accountability for higher education institutions in Indonesia has become a necessity. These higher education institutions should ensure that their performance meets the goals expected by the stakeholders, especially in providing quality education to the students. However, there is a gap between the actual and the expected performance. The gap is related to the accountability of performance in the learning process, curriculum implementation, competencies of lecturers, adequate facilities needed to support quality education and on research and public services which have become the primary mission of all higher education institutions in Indonesia.

The research focuses on the process and accomplishment of accountability of universities of Padang (UNP) and Andalas University (UNAND) located in West Sumatera. The focus of the research specifically on the processes are accomplishment of accountability goals.

The goals of the research is to examine the actual institutional process and achievement of the goals of the accountability, on all accountability components as mentioned above.

The methods applied in the research is qualitative method. Applying three basic data collection instruments, they are in-depth interviews, analyzing relevant documents and conducting observation.

The research has found substantial findings as follows; (1) In the process of learning of the two universities have good foundation to provide quality learning process. However, in practice the management of learning process is not capable of providing the totality of learning process and focus only upon the hard skills and neglect the soft skills. In the process of learning lecturers do not use syllabus and lesson plans they have prepared as guidelines to provide quality learning process. (2) In regard with the curriculum used, the overall content is not capable of producing competent graduates with relevant knowledge and skills needed in the market. (3) The implementation of the curriculum in achieving learning objectives can not support the quality learning process. The curriculum contents is not capable of providing graduates with competencies needed in the world of work. Lecturers who have been considered as driving force in the learning process are hampered with lacking qualification as needed and this affects the quality of learning process to be provided to students. The ratios between lecturers and students are inadequate which also affect the efficiency and effectiveness of the learning process. Although the universities have been provided the facilities of the learning process, but in practice these facilities are not effective in the utilization. Research which is considered as primary mission of higher education in Indonesia receive full attention although in practice the accomplishment, the participation of lecturers to conduct research are still limited. (3) The two universities have been aware of the importance of the roles of leadership and management, in the process of accountability and the achievement of accountability goals, although the leadership and management performance are inhibited by many problems which make the process of accountability and the achievement of the accountability goals are as expected.

The researcher finally recommends a conceptual model of university accountability to provide as alternative solution to all problems being faced by universities in carrying out their accountability performance in both the process and the goals of accomplishment.

Keywords: Accountability Performance, Higher Education